



# KLIPING KORAN

## KOMISI INFORMASI PROVINSI BANTEN

Harian Nasional :  Kompas  Media Indonesia  Seputar Indonesia  
 ..... (lainnya)

Harian Lokal :  Radar Banten  Kabar Banten  Satelit News  
 Banten Raya Post  ..... (lainnya)

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024 ..... Halaman Koran : 1 & 11 ...

## Gaji Anggota KI Banten Tidak Terserap

SERANG, (KB).-

Gaji Anggota Komisi Informasi (KI) Provinsi Banten sejak Januari sampai Juli 2024 yang telah dianggarkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Banten Tahun 2024 dipastikan tidak terserap. Nilainya mencapai Rp 1 miliar.

Sekretaris KI Provinsi Banten H Karna Wijaya membenarkan, gaji anggota KI Provinsi Banten sudah dianggarkan di APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2024. Namun

tidak terserap, karena jabatan tersebut kosong.

"Sejak Januari sampai Juli ini. Kan sudah dianggarkan untuk gaji sejak Januari sampai Desember di APBD tahun 2024 ini, tapi karena kosong (Jabatan KI Banten) jadi tidak terserap," katanya kepada **Kabar Banten**, Selasa (30/7/2024).

Ia menjelaskan, gaji Anggota KI Provinsi Banten Rp 26 juta sampai Rp 29 juta per bulan. Jadi, jika dijumlahkan nilai

*Bersambung ke halaman 11*

### ● Gaji Anggota

(Sambungan dari halaman 1)

anggaran untuk gaji Anggota KI Provinsi Banten yang tidak terserap sejak Januari hingga Juli 2024 mencapai lebih dari Rp 1 miliar.

Meski demikian, jika dalam waktu dekat Calon Anggota KI Provinsi Banten dilantik Pj Gubernur Banten Al Muktabar, tidak akan sampai mengganggu proses penggajian.

"Karena kan sudah dianggarkan sejak Januari sampai Desember," ucapnya menjelaskan bahwa untuk gaji Anggota KI Provinsi Banten dianggarkan sampai Desember 2024 di APBD Provinsi Banten Tahun Anggaran 2024.

Ia kembali mengingatkan, bagi Anggota KI Provinsi Banten yang akan dilantik dihadapkan dengan ratusan permohonan sengketa informasi yang sudah teregistrasi di KI Provinsi Banten.

"Paling tumpukan sengketa informasi," tuturnya.

Untuk diketahui, jabatan Anggota KI Provinsi Banten sudah lama terjadi kekosongan. Sebab terhambat dalam proses seleksi Calon Anggota KI Provinsi Banten. Meski demikian, saat ini nama-nama yang dimungkinkan dilantik menjadi Anggota KI Provinsi Banten untuk periode lima tahun ke depan sudah di tangan Pj Gubernur Banten Al Muktabar.

Namun, Calon Anggota KI Provinsi Banten Garry Vebrian dirugikan. Hingga akhirnya menyampaikan keberatan, bahkan berencana akan menggugat ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN).

Garry dirugikan karena namanya berada di nomor urut yang berbeda antara hasil uji kelayakan dan keputusan dengan yang diumumkan dan disampaikan Ketua DPRD Provinsi Banten Andra Soni ke Pj Gubernur Banten Al Muktabar.

Berdasarkan hasil uji kelayakan dan

keputusan di Komisi I DPRD Provinsi Banten Garry Vebrian masuk lima besar. Namun berdasarkan yang diumumkan Ketua DPRD Provinsi Banten Andra Soni yang diserahkan ke Pj Gubernur Banten Al Muktabar, Garry Vebrian ada di nomor urut enam.

"Tentu langkah saya selanjutnya adalah menggugat ke PTUN termasuk Pj Gubernur jika memaksakan diri untuk melantik Calon Komisioner KI Banten, karena menurut berita yang dirilis **Kabar Banten** hari ini, Pj Gubernur akan tetap menyiapkan pelantikan hasil dari Pengumuman Calon KI Banten nomor 400.14.4.3/659 oleh Ketua DPRD Banten Andra Soni. Jangan sampai konstitusi kalah dengan instansi. Karena saya meyakini, bahwa negara ini sangat melindungi hak konstitusional dan HAM seseorang lewat lembaga hukum di Indonesia," katanya. (**Irfan Muntaha**)